

HUBUNGAN PENGETAHUAN MENGENAI KANKER PAYUDARA DALAM MENGELOLA KECEMASAN DAN PENGOBATAN KOMPLEMENTER

Hafsyah Bin Jubair¹, Asta Adyani²

^{1,2} Prodi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

INFORMASI

Korespondensi

hafsahjubair0206@gmail.com

Keywords: breast cancer knowledge, managing anxiety, complementary breast cancer therapy

ABSTRACT

Objective: The large number of breast cancer sufferers and the lack of knowledge have resulted in many sufferers experiencing excessive anxiety; this is one of the factors for the government to focus more on providing education to the public.

Methods: This research design uses a systematic review of data sources obtained from several articles collected by conducting computer searches via Google Scholar of the articles that have been searched. Population and sample from research article entitled Relationship between knowledge about breast cancer and awareness behavior (breast self-examination), description of anxiety and depression in women with breast cancer, Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) The importance of breast self-examination (SADARI) as an early detection effort Breast cancer, experience of using complementary therapy in breast cancer patients, comparative analysis of the CART algorithm classification with C 4.5 in cases of breast cancer sufferers.

Results: The article discusses primarily breast cancer and knowledge about breast cancer so that you can manage anxiety. Early detection of breast cancer can be done using a BSE examination. This examination can easily detect signs of breast cancer.

Conclusion: Breast cancer is a deadly cancer and affects many women in Indonesia and even around the world. The BSE examination is an early detection that is easy to carry out, and anxiety in breast cancer sufferers is normal. Patients who are afraid of undergoing surgery prefer complementary therapy, but this therapy takes longer to heal.

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit berbahaya yang membunuh banyak orang di Indonesia seluruh dunia Menurut International Research Center Global Burden of Cancer (Globocan). Laporan kanker yang disusun oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat jumlah penderita kanker per tahun Ada hingga 19,3 juta kasus di seluruh dunia pada tahun 2020, termasuk jumlah kematian (Melani, n.d.).

Kanker adalah pertumbuhan abnormal sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi buruk (Tania et al., 2019) Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa didiagnosis dengan kanker payudara memiliki dampak yang signifikan dampak negatif pada hubungan afektif, harapan hidup, perencanaan jangka panjang dan produktivitas sosial Selain itu, juga mempengaruhi psikologi individu, seperti depresi, kecemasan, kemarahan, semangat rendah, penarikan sosial dan isolasi agresivitas Ini akan berdampak besar (Tania et al., 2019)

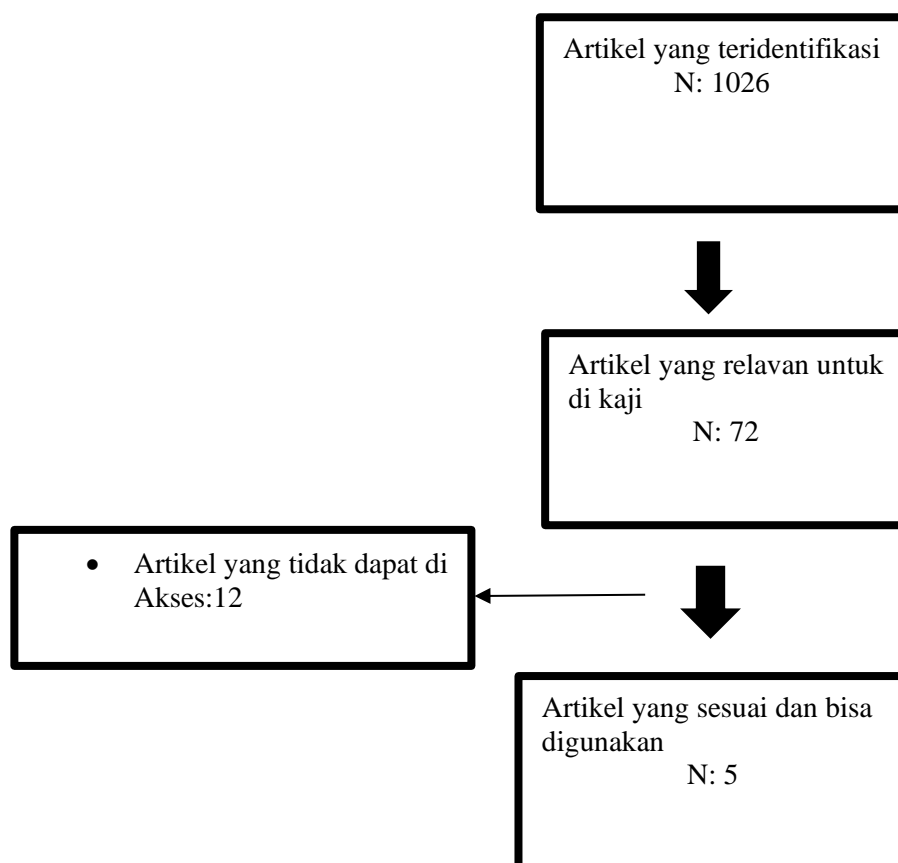
Indonesia adalah sebuah negara mengembangkan fenomena peralihan sudah dari

epidemiologi terjadi Dimana mortalitasnya? akibat penyakit tidak menular semakin meningkat Satu penyakit tidak menular Banyak yang telah terjadi di Indonesia. di Indonesia sendiri bisa dibilang masing-masing merupakan tambahan yang luar biasa Per Tahun. Salah satunya kanker Kematian tinggi kanker payudara (Ilmu Kesehatan & Lestari, n.d.)

Budaya telah terbukti mempengaruhi kepercayaan dan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan yang mempengaruhi sifat informasi kesehatan Wanita dihadapkan pada kesehatan dan penyakit serta membentuk persepsi dan praktik. Di Indonesia sebagai negara berkembang tidak demikian Anda memiliki program mamografi nasional atau pemeriksaan payudara klinis rutin Karena keterbatasan jumlah layanan kesehatan, sebagian besar pasien didiagnosis menderita kanker payudara dalam stadium lanjut. Dalam budaya sunda khususnya wanita yang Ketika seseorang menikah dan memiliki anak, kewajiban istri adalah tunduk Dia berkomitmen penuh kepada suaminya (dulang tinande) dan perannya sebagai seorang ibu hamil dan merawat anak-anak mereka. Jadi kanker Ini juga berpengaruh pada perubahan peran dan status sosial (Basry et al., 2022)

METODE

Desain penelitian ini menggunakan systematic review sumber data yang di peroleh dari beberapa artikel yang di kumpulkan dengan melakukan penelusuran secara komputer melalui gogle scholar dari artikel yang sudah di telusuri. Populasi dan sampel dari artikel penelitian yang berjudul Hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku sadari (pemeriksaan payudara sendiri), gambaran kecemasan dan depreai wanita dengan kanker payudara, *Indonesia Journal of Community Empowerment (IJCE)* pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai Upaya deteksi Dini Kanker payudara, pengalaman menggunakan terapi komplementer pada pasien kanker payudara, Analisis perbandingan Klasifikasi Algoritma CART dengan C 4.5 pada kasus penderita kanker Payudara.



Gambar 1. Skema hasil penelusuran dan seleksi artikel

HASIL

Pada artikel tersebut membahas sebagian besar membahas tentang kanker payudara dan pengetahuan mengenai kanker payudara supaya bisa mengelola cemas, deteksi dini pada kanker payudara bisa dilakukan dengan cara pemeriksaan SADARI pemeriksaan ini dengan mudah untuk mengetahui adanya tanda-tanda kanker payudara.

Tabel 1. Daftar Artikel Penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Mengenai Kanker Payudara dalam Mengelola Kecemasan dan Pengobatan Komplementer

Peneliti, Tahun, Negara	Judul penelitian	Desain penelitian	Subyek penelitian	Hasil penelitian
Stevani Basry1, Kusman Ibrahim2, Ida Maryati3 2022, Indonesia	Pengalaman menggunakan terapi komplementer Pada pasien kanker payudara	purposive sampling	Penderita kanker payudara yang berada di rumah sakit Advent kota Bandung	Pilihan pengobatan komplementer lainnya termasuk jeli gamat dan sarang semut papua.
Puji Lestari1, Wulansari2, 2019, Indonesian journal of community Empowerment (IJCE)	Pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (sadari) sebagai upaya deteksi dini kanker Payudara	Kuesioner	Masyarakat di Desa Kemetul	Kematian ibu di desa Kemetul memiliki tak kurang dari 6 ibu meninggal karena kanker payudara. dengan informasi tentang subjek pemeriksaan payudara sendiri, terutama masyarakat Deteksi dini sudah bisa dilakukan oleh para remaja dengan cara SADARI

Michelle Tania1, Naomi Soetikno2, Meiske Yunithree Suparman3, 2019, Indonesia	Gambaran kecemasan dan depresi wanita dengan Kanker payudara	accidental sampling	34 pasien yang dinyatakan terkena kanker payudara di beberapa rumah sakit di Bandung	34 pasien berpartisipasi dalam penelitian ini menderita kanker payudara dan memiliki usia rata-rata 53 tahun dan harapan hidup rata-rata Dia telah didiagnosis menderita kanker payudara selama 2 tahun.
Fitria Melani1*, Sulastri2, 2023, Indonesia	Analisis perbandingan klasifikasi algoritma cart dengan algoritma c 4.5 pada kasus penderita kanker payudara	data mining	Penderita kanker payudara pada waktu kurang lebih 48 bulan	Jumlah penderita kanker payudara lebih besar atau sama Pada 48 bulan, berdasarkan jumlah catatan yang diklasifikasikan dengan benar, dapat ditentukan bahwa pasien masih hidup. Hingga 216 catatan untuk variabel data lainnya. Sedangkan pasien Kelangsungan hidup bulan kurang dari 48 bulan dinyatakan meninggal.
Rini Deska1, Dewi Ayu Ningsih2, Lisa Luviana, 2019, Indonesia	Hubungan pengetahuan tentang kanker payudara Dengan perilaku sadari (periksa payudara sendiri)	analitik observasional melalui pendekatan cross-sectional	Melakukan penelitian kepada akademi kebidanan Bhakti Bandar Lampung	Terungkap Memang benar itu pengetahuan masyarakat Status kesehatannya sudah tinggi, tapi praktiknya mereka masih rendah. Itulah artinya Modifikasi atau perluasan informasi Perhatian masyarakat terhadap kesehatan tinggi tetapi perilakunya masih lemah. Itu masuk akal yang berubah atau bertambah informasi kesehatan masyarakat tidak sesuai dengan perilakunya. skor Survei di atas terbukti tidak konsisten merevisi teori yang disebutkannya Perilaku berdasarkan pengetahuan lebih berkelanjutan daripada perilaku yang tidak

PEMBAHASAN

Kompetensi mahasiswa bidan Panca Bhakti Bandar Lampung Tentang kanker payudara Dapat dilihat dari Tabel 1 di atas pengetahuan mahasiswa kebidanan Akbid Panca Bhakti Bandar Lampung Kanker payudara adalah yang paling umum itu adalah informasi yang baik bahwa ada 48 orang (84,2%), hanya sebagian kecil kurangnya pengetahuan tentang kanker. 56,52% responden menyelesaikan survei benar (Deska et al., 2019)

Sebaliknya, siswa perempuan dinilai baik dalam perilaku SADARI mungkin ada dimiliki siswa sebelumnya Pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan dada yang mendorong perilaku Siswa menemukan informasi Tahapan Pemeriksaan Payudara diterima oleh petugas kesehatan aktif bertanya selama konsultasi, kecuali siswa yang berilmu baik tentang manfaat Meningkatkan motivasi dari dalam informasi tentang langkah-langkah metode pemeriksaan

payudara Gunakan data dari kedua bahan cetak (Deska et al., 2019)

Berdasarkan usia, peserta menderita kecemasan dan depresi berada di Kelompok umur 38-44 tahun yaitu 33,3% menderita kecemasan dan 16,6% menderita kecemasan mengalami depresi Pasien janda menderita kecemasan (50%) dan depresi (50%), yang lebih tinggi dari pasien yang belum menikah atau menikah Omong kosong. Selain itu, pasien yang telah didiagnosis menderita kanker payudara selama setahun memiliki nilai Kecemasan (50%) dan depresi (12,5%) lebih umum daripada pasien baru kanker payudara yang baru didiagnosis (Tania et al., 2019)

Berdasarkan data tersebut, diketahui juga pasien kanker payudara stadium 4. Dia memiliki tingkat ketakutan tertinggi yaitu 50%. Meskipun tingkat depresi Sebagian besar pasien mengalami stadium 2 yaitu 7,1%. Semua peserta Studi ini mencakup orang-orang yang terlibat dalam kegiatan keagamaan untuk lingkungan. Selain itu, kunjungan yayasan sering dilakukan di rumah sakit ini Kanker memberikan dukungan dan semangat bagi pasien rumah sakit Beberapa peserta juga merupakan orang-orang yang aktif berpartisipasi dan datang (Tania et al., 2019)

Internet sumber berbagai informasi yang mudah diakses, termasuk terapi Tambahan untuk pengobatan kanker payudara. Pengobatan komplementer membutuhkan waktu penyembuhan yang lama dan panjang;" Peserta mengungkapkan keinginan untuk menggunakan terapi komplementer untuk dua orang tahun dan ada juga peserta yang keluar dari terapilebih selama empat tahun. - Pengobatan komplementer membutuhkan waktu penyembuhan yang lama panjang;" Peserta mengungkapkan keinginan untuk menggunakan terapi komplementer untuk dua orang tahun dan ada juga peserta yang keluar dari terapi lebih selama empat tahun. Pasien memilih terapi komplementer dikarenakan takut akan tindakan operasi (Basry et al., 2022).

Selanjutnya tentang pentingnya usaha Pencegahan Kanker Payudara. Informasi wanita tentang topik ini Deteksi dini kanker payudara dampak penting dan positif keyakinannya kesehatan Dimana dengan itu Informasi yang bagus, semoga anak muda bisa memotivasi diri sendiri dan bahkan orang-orang di sekitarnya memiliki kerentanan rendah terhadap SADARI, keingintahuan dan keaktifan Untuk wanita muda Indonesia mencari informasi tentang topik ini Mengakui adalah penyebab dari ini pengetahuan dan sikap positif mereka juga hilang. Banyak seorang wanita muda yang berpikir yang waktunya belum tiba berpikir tentang mereka atau Pelajari lebih lanjut tentang kanker payudara Mereka punya anggapan bahwa kanker hanya menyerang atau menginfeksi wanita yang menikah atau juga wanita tua 25 tahun ke atas. Dia Pikirkan masa muda sangat sehat dan dalam kondisi baik masih lebih baik dari dengan mereka

yang memiliki lebih dewasa Jadi Mereka pikir mereka tidak akan dipukuli (Ilmu Kesehatan & Lestari, n.d.)

KESIMPULAN

Kanker payudara merupakan kanker yang mematikan dan banyak mengenai wanita Indonesia bahkan Dunia. Pemeriksaan SADARI merupakan deteksi dini yang mudah dilakukan dan kecemasan pada penderita Kanker payudara merupakan hal yang normal pasien yang takut melakukan tindakan operasi lebih memilih melakukan terapi komplementer akan tetapi terapi ini membutuhkan waktu yang lebih lama dalam penyembuhannya.

SARAN

Beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

a. Anak Muda wanita

Diharapkan anak muda lebih peka terhadap kesehatan reproduksi khususnya pada kanker payudara karena kanker ini bukan hanya untuk wanita yang sudah menikah atau sudah tua saja semua bisa terkena penyakit kanker yang sangat mematikan ini

b. Bagi Bidan

Disarankan bagi Bidan-bidan untuk lebih sering melakukan penyuluhan atau memberikan edukasi mengenai kanker payudara ini. Agar masyarakat bisa mendapatkan ilmu mengenai kanker payudara dan bisa mencegah terjadinya kanker tersebut.

REFERENSI

- Basry, S., Ibrahim, K., & Maryati, I. (2022). Pengalaman Menggunakan Terapi Komplementer pada Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 794–809. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4533>
- Deska, R., Ningsih, D. A., & Luviana, L. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Sadari (Periksa Payudara Sendiri). *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 7(2), 106. <https://doi.org/10.47218/jkpbl.v7i2.72>
- Ilmu Kesehatan, F., & Lestari, P. (n.d.). *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara*.
- Melani, F. (n.d.). *Analisis Perbandingan Klasifikasi Algoritma CART dengan Algoritma C 4.5 Pada Kasus Penderita Kanker Payudara* (Vol. 17, Issue 1). <https://www.kaggle.com/datasets/reihanenamdari/breast-cancer>.
- Tania, M., Soetikno, N., & Suparman, M. Y. (2019). Gambaran Kecemasan Dan Depresi Wanita Dengan Kanker Payudara. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 3(1), 230. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i1.3469>